

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan dalam suatu proses penelitian. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara tersebut disesuaikan dengan sifat objek yang diteliti dan pertanyaan penelitian.

Metode penelitian dalam skripsi adalah bagian yang menjelaskan cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam konteks jurusan asuransi syariah, metode penelitian bertujuan untuk mengkaji persoalan-persoalan yang berkaitan dengan:

1. Praktik asuransi syariah di lapangan
2. Respons atau keputusan masyarakat terhadap produk asuransi syariah
3. Alasan alumni tidak bekerja di perusahaan asuransi
4. Analisis kebijakan, strategi pemasaran, kepatuhan syariah, dan sebagainya.

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data. (Hasica, dkk, 2023: 1539). Dimana dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang diperlukan.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif. (Wahyu Purhantara, 2010, hlm.16)

In this situation, the researcher seeks to establish the meaning of a phenomenon from the views of participants. This means identifying a culture sharing group and studying how it develops shared patterns of behavior over time (i.e., ethnography). One of the key elements of collecting data in this way is to observe participants' behaviors during their engagement in activities. (Creswell, 2014: 47).

Dalam situasi ini, peneliti berusaha untuk menetapkan makna suatu fenomena dari pandangan partisipan. Ini berarti mengidentifikasi kelompok berbagai budaya dan mempelajari bagaimana mengembangkan pola perilaku bersama dari waktu ke waktu (yaitu, etnografi). Salah satu elemen kunci pengumpulan data dengan cara ini adalah mengamati perilaku peserta selama keterlibatan mereka dalam kegiatan. Jadi penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga bisa diartikan sebagai sumber informasi atau narasumber yang akan memberikan data dan informasi kepada peneliti. Subjek penelitian ini adalah para alumni Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 dan 2019 yang tidak bekerja di perusahaan asuransi sebanyak 12 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan objektif. Objek penelitian dapat berupa: Konsep abstrak, Kelompok orang, Benda fisik, Proses, Interaksi. Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu alasan utama alumni Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin memilih bekerja di luar perusahaan asuransi dan faktor apa yang mempengaruhi keputusan mereka untuk tidak bekerja di bidang asuransi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi adalah tempat atau wilayah di mana proses penelitian dilakukan, baik berupa institusi, lembaga, organisasi, perusahaan, komunitas, atau wilayah geografis tertentu yang menjadi sumber data utama bagi peneliti. Lokasi ini dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus permasalahan penelitian, ketersediaan data, kemudahan akses, serta pertimbangan lain yang mendukung kelancaran penelitian. Lokasi penelitian yang penulis tentukan terdiri dari wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Hal ini karena domisil dari semua responden berasal dari dua provinsi ini.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi atau fakta mentah yang dapat berupa angka, simbol, kata-kata, atau citra. Data diperoleh melalui proses pengamatan, pengukuran, atau penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan

data sekunder. Data primer berupa data alumni yang menjadi subjek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara. Data sekunder merupakan data pendukung, seperti profil UIN Antasari, Jurusan Asuransi Syariah dan foto atau dokumen pendukung lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data didapatkan. Maka sumber data dalam penelitian adalah mereka yang peneliti sebutkan sebelumnya sebagai subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

Wawancara Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula diartikan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2014: 372). Wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan berdialog langsung dengan alumni Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data peneliti mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, nilai, agenda, dan lain-lain. (Dimiyati, 2013: 100).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2014: 27). Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya
2. Penyajian Data (*Display Data*) Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

naratif dengan mendisplaykan data. maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*) Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c) Membuat desain proposal
 - d) Mengajukan desain proposal ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a) Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal membuat instrumen pengumpulan data

- b) Memohon surat perintah riset ke fakultas ekonomi dan bisnis Islam Antasari Banjarmasin
- c) Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data mengumpulkan data
- b) Menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Melakukan penyusunan laporan
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c) dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.